

ABSTRAK

Tuberkulosis adalah salah satu penyakit yang paling banyak di Indonesia. Tuberkulosis dapat menimbulkan penyakit baru yang tidak dikehendaki dan dapat menular dengan cepat bila tidak diobati dengan benar dan tuntas. Banyak faktor yang dapat menimbulkan tuberkulosis mulai dari masalah ekonomi, pembangunan, beban penyakit sampai penularannya, banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah yaitu bagaimana kepatuhan pasien terhadap pengobatan di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung dan bagaimana pola penggunaan obat antituberculosis di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui pasien patuh dan pola penggunaan obat mana yang paling banyak di gunakan untuk pengobatan Dalam penelitian ini digunakan metode Deskriptif Observasional, secara kuantitatif. Metode penelitian menggunakan instrumen kartu stok obat TB yang diperoleh dari Instalasi Farmasi di salah satu Rumah Sakit Swasta di kota Bandung Periode Januari sampai April 2020. Penelitian ini dilakukan di salah satu Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung periode Januari sampai April 2020. Sesuai pada hasil penelitian bahwa 88% pasien tidak patuh terhadap pengobatan dan 12 % pasien patuh. Pasien TB paling banyak terjadi pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 53% dan 47% adalah perempuan dan pengobatan yang sering digunakan adalah jenis obat TB DOTS sebanyak 38% yang menggunakan obat jenis ini dari 7 pola jenis obat untuk pasien TB yaitu PROTB 4, PROTB 2, Pyrazinamid, Ethambutol, Isoniazid, Rifamitibi 600mg dan Rifamitibi 450 mg. Maka dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pasien TB lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dan pasien tidak patuh sangat banyak di bandingkan yang patuh. Pengobatannya yang sering digunakan berpola pada obat TB DOTS.

Kata kunci : TBC, Dekriptif Observasional, Kepatuhan, Pola Pengobat

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the most numerous diseases in Indonesia. Tuberculosis can cause unwanted new illness and can be transmitted rapidly when not treated properly and completely. Many factors that can cause tuberculosis ranging from economic masalah, development, disease burden to its transmission, many factors that can affect it. Based on the above background, it can be formulated the problem that is how the patient adherence to treatment in one of the private hospitals in the city of Bandung and how the pattern of use of antituberculosis drugs in one of the private hospitals in the city of Bandung. The aim of the study is to be able to know the patient's adherence and the pattern of use of the drug where the most used for the treatment in this study employed descriptive observational methods, quantitatively. The research method is to use the stock card instruments of TB drugs obtained from the installation of pharmacy in one of the private hospitals in Bandung in the period of January to April 2020. This study was conducted in one of the private hospitals in Bandung City period from January to April 2020. In accordance with the research results that 88% of patients are not obedient to treatment and 12% are obedient patients. Most TB patients occur in male gender as much as 53% and 47% are women and the treatment that is often used is the type of drug TB DOTS as many as 38% that use this type of drug from 7 types of drug patterns for TB patients namely PROTB 4, PROTB 2, Pyrazinamid, Ethambutol, Isoniazid, Rifamtibi 600mg and Rifamtibi 450 mg. Then the results of the study concluded that TB patients more male gender and patients do not obey very much in comparison of the obedient. A frequently used Pengobatnanya patterned at TB DOTS.

Keywords: TUBERCULOSIS, the observational decsmanship, compliance,, pattern of drug use